



Radio Scouting & Regenerasi Amatir Radio

Oleh: Irsan YC0OST *)

Salam Pramuka!

Sebagai pembukaan saya mengucapkan Salam Pramuka, karena saya adalah seorang Pramuka yang memiliki lisensi amatir radio yang secara resmi diberikan pada tahun 2009 oleh Pemerintah Republik Indonesia. Tanda panggilan atau Callsign YC0OST sudah dikenal oleh amatir radio mancanegara sejak dekade lalu. Di penghujung tahun 2021, saya mencermati banyak tulisan mengenai Amatir Radio yang ditorehkan oleh rekan-rekan lain namun sedikit mengenai Radio Scouting. Mari kita mengenal apa itu Radio Scouting sebagai salah-satu kegiatan seorang Pramuka yang memiliki callsign Amatir Radio diseluruh Dunia.

Pengertian Radio Scouting

Mungkin timbul pertanyaan apa hubungan Amatir Radio dan Kepramukaan? Dalam sejarahnya banyak rekan amatir radio baik di Indonesia maupun di Luar Negeri berasal dari Kepramukaan atau Kepanduan pada jaman dahulu. Bila kita melihat kilas-balik pertumbuhan keduanya secara paralel, maka terlihat jalinan hubungan simbiosis yang harusnya memberikan manfaat satu sama lain. Di Inggris sebagai cikal bakal permulaan Radio Scouting sebelum era Perang Dunia pertama, sekelompok Pandu yang terbentuk pada tahun 1908 sudah memulai eksperimen pada radio komunikasi. Bapak Pandu Dunia, Baden Powell, memiliki opini bahwa Radio komunikasi sangat penting dalam hal kedaruratan. Bahkan radio komunikasi saat itu bisa dibawa bergerak (mobile station) dalam mendukung kegiatan para Pandu di lapangan.

Pada World Scout Jamboree tahun 1957, Alan Dennis G3CNV melakukan pendekatan kepada komite penyelenggara Jamboree yang akhirnya menyetujui

adanya suatu upaya terobosan yang bermanfaat bagi Pramuka Dunia. Itulah awalnya dunia mengenal Leslie R Mitchell G3BHK, seorang Pramuka dan Amatir Radio yang merupakan pendiri JOTA (Jamboree On The Air), memwadhahi interaksi antara Pramuka yang hadir pada Jamboree agar bisa berkomunikasi dengan rekan-rekan Pramuka yang berada di negara lain. Sejak saat itu JOTA dan JOTI (Jamboree Over The Internet) berkibar sebagai salah-satu kegiatan terbesar WSOM (World Scout Of Movement) yang melibatkan hingga setengah juta personil Pramuka di seluruh dunia. Seluruh operasional kegiatan JOTA – JOTI termasuk pendirian Radio Station dan penggunaan perangkat radio komunikasi didukung dan didampingi oleh kakak-kakak Amatir Radio.

Namun kegiatan Radio Scouting di Luar Negeri kemudian tidak terbatas pada mengenal Phonetic Alphabetical dan berkomunikasi radio pada band High Frequency mode Phone atau SSB. Namun berkembang dan bersinergi dengan kegiatan Kepramukaan seperti Pioneering (membuat tower antenna dari kayu dan mempraktekkan ilmu Tali Temali) dan Radio Orienteering, kegiatan melacak sinyal seperti ARDF (Amateur Radio Direct Finding) pada Amatir Radio. Sebagian Pramuka bertukar komunikasi pada mode CW dengan kode morse, dan merakit rangkaian komponen elektronik sederhana.

Pramuka Amatir Radio di Indonesia

JOTA dan juga beberapa Jamboree lokal di setiap negara seperti EuroJam (Europe Jamboree), merupakan kolaborasi yang dinamis antara Pramuka dan Amatir Radio yang dilakukan secara berkesinambungan. Gerakan Kepramukaan yang lahir di Indonesia sejak tahun 1961 menjiwei berdirinya Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) pada tahun 1968. Kenyataan yang menonjol adalah tingkat kecakapan amatir radio yang dikenal di ORARI adalah mengadopsi istilah yang digunakan sebagai tingkatan di Gerakan Kepramukaan yang didasari oleh kelompok usia yaitu Siaga, Penggalang dan Penegak.

Untuk di ORARI sendiri tingkat kecakapan amatir radio ini menentukan alokasi band yang boleh dimasuki atau dipergunakan dan hak istimewa lainnya dalam penggunaan perangkat radio komunikasi secara legal. Tingkat kecakapan seorang amatir radio tadi diatas bisa dimiliki setelah kita dinyatakan lulus Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Republik Indonesia, memberikan Tanda Panggilan (Call Sign) kepada seorang amatir radio berdasarkan IAR tersebut. Seorang Pramuka yang memiliki IAR (Ijin Amatir Radio) dan Call Sign tidak hanya dapat melakukan komunikasi radio di kegiatan JOTA saja, namun memiliki hak dan kewajiban yang sama seperti Amatir Radio

lainnya. IAR yang berlaku selama 5 tahun pada setiap tingkat memberikan keleluasaan seorang Pramuka Amatir Radio untuk menimba ilmu dan keterampilan serta kecakapan menggunakan radio komunikasi.

Regenerasi Amatir Radio

Acapkali beberapa Pramuka bertanya apa manfaatnya menggunakan radio komunikasi. Karena selain bisa digunakan pada kondisi kedaruratan dan atau Kebencanaan, Pramuka juga bisa menggunakan radio komunikasi dalam kegiatan atau mendukung event Kepramukaan misalnya saat Jamboree Nasional, Perkemahan Antar Saka dan lainnya. Sehingga terasa pentingnya sosialisasi dan pengenalan tentang amatir radio disampaikan lebih awal sebelum kegiatan JOTA dimulai. Pengenalan Amatir Radio Pra-JOTA kepada para Pramuka ini pun disamakan bobot materinya seperti halnya Bimbingan kepada para peserta UNAR atau Amatir Radio yang baru saja memiliki IAR. Mencontoh upaya ORARI Daerah salah-satunya DKI Jakarta membuat terobosan agar anggota Pramuka yang berpotensi menjadi amatir radio dimasukkan kedalam program khusus dan bekerjasama dengan ORARI Lokal – Lokal.

Seorang Pramuka Amatir Radio selain menguasai ilmu tentang Kepramukaan dan atau aktif pada Satuan Karya (SAKA), juga diharapkan bisa terlibat dalam kegiatan Amatir Radio yang diselenggarakan ORARI Lokal dan atau ORARI Daerah. Sehingga regenerasi Amatir Radio dari unsur Kepramukaan, terutama dari tingkatan Penggalang dan Penegak dianggap sangat memungkinkan dan realistis mengingat hubungan kerjasama yang baik secara turun-temurun. JOTA sebagai kegiatan Pramuka Dunia yang masuk dalam kalender WSOM selalu melibatkan Amatir Radio. Di Amerika Serikat, perusahaan produsen radio dan perangkat komunikasi, ICOM mendukung kegiatan Boys Scout of America terutama pada JOTA.

Berdirinya Radio Scouting Indonesia

Dalam pertemuan secara daring 22 Februari 2021 disepakati oleh kakak kakak Pramuka Amatir Radio dan anggota ORARI yang biasa mendampingi kegiatan JOTA dibentuklah Radio Scouting Indonesia (RSI). Tujuan dari para pendiri agar RSI dapat memberikan kontribusi kepada Gerakan Pramuka dan juga ORARI untuk melakukan pembinaan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan Pramuka Amatir Radio secara proporsional dan berkesinambungan. RSI bisa mendorong Kwartir Nasional Gerakan Pramuka merencanakan aturan mengenai SKK/TKK (Syarat Kecakapan Khusus dan Tanda Kecakapan Khusus)

untuk Radio Komunikasi dan implementasinya. Kalo di Boy Scout of America dikenal dengan Radio Merit Badge dan lain-lainnya disesuaikan prestasinya.

Kerjasama antara Gerakan Pramuka dan ORARI di tingkat Nasional sudah dimulai sejak lama. Piagam Kerjasama Kwartir Nasional Gerakan Pramuka no 092 tahun 2003 dengan ORARI Pusat berdasarkan Surat Kep.-039/OP/KU/2003 yang ditandatangani masing masing kedua belah pihak, merupakan kelanjutan dari koordinasi dan pembicaraan sejak tahun 1997. Semoga MOU tersebut sudah diperbaharui lagi setelah sekian tahun berlalu. Petunjuk Teknis sebagai turunan MOU kalau boleh mengambil contoh adalah Nota Kesepakatan nomer 01/NK-10/2021 antara Kwartir Daerah DKI Jakarta dan ORARI Daerah DKI Jakarta nomer 001/SEK/NK – ODJ/K/III/2021, yang dilanjutkan dengan Perjanjian Kerjasama tentang Pengembangan Kegiatan Pendidikan Kepramukaan dan Amatir Radio di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Radio Scouting Indonesia menyambut baik kerjasama lanjutan yang lebih konkrit antara ORARI Pusat dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. Karena jumlah personil Pramuka Amatir Radio di masing –masing daerah masih minim namun mereka sudah terlibat dalam kegiatan di lokal dan daerah. Harapan kedepan apa yang diinginkan oleh Ketua Radio Scouting Indonesia, Kak Triadi Suparta YB0KVN, bahwa RSI dapat terlibat mendukung kegiatan Kepramukaan tidak hanya JOTA namun kegiatan di tingkat Kwarda, Kwarran hingga Gugusdepan. Bahkan bisa bersinergi dengan Pramuka Peduli dan CORE dalam hal kebencanaan serta misi sosial kemanusiaan.

Terakhir, RSI berharap ORARI Pusat dapat merealisasikan Club Station khusus Pramuka pada tingkat Kotamadya atau Kabupaten, dengan dukungan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka dan pihak – pihak lain yang bisa terlibat untuk membantu dengan konsep CSR (Corporate Social Responsibility).

Terima Kasih untuk perhatian kakak semua. Semoga kita diberikan kesehatan dan kelancaran di tahun mendatang.

Salam Pramuka!

73 de YC0OST

*) penulis adalah amatir radio anggota ORARI, terlibat aktif mendampingi Pramuka JOTA sejak 2010 dan pembina Pramuka Gugusdepan Syailendra Jakarta Selatan 06-001